

**ANALISIS BUTIR SOAL BENTUK PILIHAN GANDA
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
PADA ULANGAN TENGAH SEMESTER GASAL
KELAS VI MI DI WILAYAH KKM
KECAMATAN BANJARNEGARA
KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN AJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh :
NGUDI RAHARJO
NIM. 092338149**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

**ANALISIS BUTIR SOAL BENTUK PILIHAN GANDA
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
PADA ULANGAN TENGAH SEMESTER GASAL
KELAS VI MI DI WILAYAH KKM
KECAMATAN BANJARNEGARA
KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN AJARAN 2015/2016**

Ngudi Raharjo
NIM. : 092338149

Abstrak

Ulangan Tengah Semester merupakan sebuah tes yang dilakukan dengan tujuan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran selama setengah semester. Karena pentingnya tes ini maka dibutuhkan instrumen soal yang berkualitas agar dapat menjamin kualitas tes yang akan diujikan kepada siswa. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti untuk menganalisis butir soal UTS Gasal MI. Pada kesempatan ini peneliti menganalisis butir soal UTS Gasal kelas VI MI di Wilayah KKM Kecamatan Banjarnegara pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits tahun pelajaran 2015/2016.

Tujuan dari penelitian adalah Untuk mengetahui Analisis tes hasil belajar bentuk pilihan ganda mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada ulangan tengah semester gasal kelas VI MI di wilayah KKM kecamatan Banjarnegara kabupaten Banjarnegara tahun pelajaran 2015/2016 yang meliputi: tingkat kesukaran, daya beda, efektivitas pengecoh, validitas, dan reliabilitas tesnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu semua butir soal UTS Gasal kelas VI MI di wilayah Kecamatan Banjarnegara pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits tahun pelajaran 2015/2016 dan respon jawaban siswa yang berjumlah 31 lembar jawaban. Dalam penelitian ini penulis menggunakan bantuan program komputer yaitu *ITEMAN* dan *Anates Versi 4.0*.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat diketahui: (a) butir soal yang tergolong dalam kriteria baik berjumlah 3 butir soal yaitu butir soal nomor 4, 10, dan 14 dengan presentase 20%. (b) 6 butir soal tergolong dalam kriteria cukup baik yaitu butir nomor 1, 3, 6, 7, 8, dan 13 dengan presentase 40%. (c) 6 butir soal memiliki kriteria tidak baik yaitu butir nomor 2, 5, 9, 11, 12, dan 15 dengan presentase 40%.

Kata kunci: UTS, Analisis butir.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan manfaat penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II. TES BELAJAR BENTUK PILIHAN GANDA DAN ANALISIS BUTIR SOAL	
A. Tes Belajar	10
1. Pengertian	10
2. Jenis tes	12
3. Fungsi Tes	17
B. Analisis Butir Soal	17
1. Pengertian	18
2. Tujuan	19
3. Cara analisis butir soal	20

a. Analisis kualitatif.....	20
b. Analisis kuantitatif.....	21
1) Pendekatan secara klasik	22
a) Tingkat kesukaran	24
b) Daya beda soal	27
c) Efektifitas distraktor	31
2) Pendekatan secara modern	32

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	40
B. Variabel Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	43
1. Statistik butir soal	43
a. Tingkat kesukaran	44
b. Daya beda	44
c. Pengecoh (distraktor)	45
Validitas dan reliabilitas.....	
a. Valitidas	45
b. Reliabilitas.....	46
2. Penentuan Kualitas butir	46
3. Penentuan Kualitas Soal.....	47

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	48
1. Analisis karakteristik empiris butir	48
a. Karakteristik empiris butir	49
1) Tingkat kesukaran butir.....	49
2) Daya beda.....	50
3) Keefektifan pengecoh.....	51
b. Validitas dan Reliabilitas	52
1) Validitas	53

2) Reliabilitas	53
c. Kualitas butir	54
d. Kualitas soal	55
B. Pembahasan.....	55
1. Analisis karakteristik empiris butir	55
a. Karakteristik empiris butir	56
b. Validitas dan reliabilitas soal	58
2. Kualitas butir dan kualitas soal	59
c. Kualitas butir	59
d. Kualitas soal	60
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan	62
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa, pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Untuk mewujudkan cita-cita luhur bangsa, kemudian pemerintah melaksanakan amanat Undang-undang Sisdiknas tersebut dengan kewenangannya mendirikan lembaga-lembaga pendidikan formal dan non formal sebagai wahana pembelajaran. Dalam lembaga-lembaga pendidikan itulah peserta didik diberikan berbagai ilmu pengetahuan dan dididik baik jasmani maupun rohaninya melalui sebuah proses pendidikan dan pembelajaran dengan waktu yang begitu panjang. Salah satu dari bagian proses pendidikan yaitu dengan adanya suatu kegiatan evaluasi.

Selanjutnya, kenapa harus ada evaluasi dalam pelaksanaan pendidikan? Penulis berpendapat, evaluasi ini sangat penting sekali untuk dilaksanakan oleh tenaga pendidik, karena dapat dijadikan sebagai kegiatan pengendalian, penjaminan, penetapan mutu dan alat untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik sebagai output serta sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan. Adapun salah satu bentuk dari evaluasi di sekolah yaitu berupa tes, ulangan, atau ujian mata pelajaran yang diberikan kepada peserta

didik. Tes atau ulangan ini juga untuk membantu dalam penjaminan mutu pendidikan itu sendiri. Hal ini selaras dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 64 Ayat 1 yang menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik sebagaimana dimaksud dalam pasal 63 ayat (1) butir a dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.

Hasil dari ulangan ini dapat digunakan sebagai alat ukur apakah pembelajaran yang sudah dilaksanakan sudah mencapai target atau belum, oleh karena itu tim penyusun soal harus mampu menyusun butir-butir soal agar memiliki tingkat validitas yang tinggi, memiliki daya beda yang baik, serta dapat menentukan opsi pengecoh yang efektif. Hal ini menjadi tugas yang melekat pada seorang penyusun soal untuk membuat soal yang baik dan berkualitas sehingga tidak merugikan peserta didik dalam mencapai target yang diinginkan.

Mengingat pentingnya kegiatan ulangan atau evaluasi, maka dalam melaksanakan ulangan atau evaluasi dibutuhkan instrument butir soal yang berkualitas sehingga dapat menjamin kualitas tes yang disajikan kepada peserta didik. Untuk mendapatkan soal yang bermutu maka sebelum soal digunakan setiap butir soal perlu dianalisis terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk membantu meningkatkan tes melalui revisi atau membuang soal yang tidak efektif, serta untuk mengetahui informasi apakah peserta didik telah menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Analisis butir soal dapat dilakukan secara kualitatif yang berkaitan dengan isi dan bentuk soal maupun kuantitatif yang berkaitan dengan ciri-ciri statistiknya. Menurut Zainal Arifin (2011: 68),

instrumen butir soal yang baik memiliki delapan karakteristik yaitu valid, reliabel, relevan, representatif, praktis, diskriminatif, spesifik, dan proporsional.

Kenyataan yang terjadi di lapangan yaitu masih terdapatnya tenaga pendidik yang melainkan tugas dan fungsinya, contohnya ada yang tidak menganalisis hasil ulangan bahkan belum pernah sama sekali. Berdasarkan wawancara terhadap Urip Hidayati, S.Pd.I ketua KKM MI Kecamatan Banjarnegara pada hari Sabtu tanggal 29 Agustus 2015, di Kecamatan Banjarnegara belum pernah dilakukan analisis terhadap tes hasil belajar pada ulangan tengah semester baik secara kualitatif ataupun secara kuantitatif. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menganalisis tes hasil belajar ulangan tengah semester (UTS) gasal kelas VI MI se-Kecamatan Banjarnegara pada mata pelajaran al-Qur'an hadits tahun pelajaran 2015/2016 untuk mengetahui karakteristik soal dan kualitas soal sehingga dapat dijadikan tolak ukur dalam pembuatan naskah soal pada tahun berikutnya.

Kegiatan ulangan tengah semester (UTS) tingkat MI di Kecamatan Banjarnegara dilaksanakan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional dan juga berdasarkan Kalender Pendidikan Kementerian Agama Kabupaten Banjarnegara tahun pelajaran 2015/2016. Kegiatan ulangan tengah semester (UTS) gasal dijadwalkan pada minggu ke-3 pada bulan September tahun 2015.

Berkaitan dengan apa yang telah penulis kemukakan di atas, untuk itu penulis akan membahasnya dalam sebuah skripsi dengan judul “Analisis butir soal bentuk pilihan ganda ulangan tengah semester gasal kelas VI MI di wilayah

Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara pada mata pelajaran al-qur'an hadits tahun pelajaran 2015/2016". Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua sebagai tenaga pendidik serta stikholder lainnya yang peduli dan konsen terhadap eksistensi pendidikan, sehingga dapat meningkatkan kualitas anak bangsa di negeri ini.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah fahaman dalam penafsiran judul skripsi ini, maka perlu kiranya penulis memberikan penjelasan batas-batasan istilah yang terdapat pada judul skripsi ini. Adapaun istilah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis butir soal

Analisis butir soal yang dimaksud adalah merinci dan mengidentifikasi butir tes untuk dikelompokkan mana butir tes yang baik dan yang kurang baik berdasarkan teori yang ada. Dengan demikian akan dapat diperoleh informasi tentang soal yang kurang baik sehingga akan mudah untuk diadakan perbaikan.

2. Pilihan Ganda

Bentuk tes terdiri dari beberapa bentuk, diantaranya bentuk pilihan ganda, bentuk isian singkat, dan bentuk uraian. Dalam kesempatan ini peneliti membatasi penelitian yang akan dilakukan yaitu hanya dalam bentuk pilihan ganda.

3. Ulangan tengah semester gasal kelas VI MI di wilayah Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara

Ulangan tengah semester gasal merupakan ulangan yang dilakukan dalam tiga bulan pertama. Peneliti akan melakukan penelitian tes hasil belajar ulangan tengah semester gasal kelas VI di wilayah Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara.

4. Mata pelajaran al-qur'an hadits

Soal-soal Al-Qur'an Hadits yang disusun dalam sebuah naskah yang diujikan kepada siswa-siswi MI di wilayah KKM Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara. Soal-soal tersebut diujikan dengan tujuan untuk mengukur apakah target pembelajaran sudah tercapai atau belum.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai pokok dari penelitian ini yaitu:

“Bagaimanakah analisis butir soal bentuk pilihan ganda ulangan tengah semester gasal kelas VI MI di wilayah KKM Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara pada mata pelajaran al-qur'an hadits tahun pelajaran 2015/2016 yang meliputi: tingkat kesukaran, daya beda, efektivitas pengecoh, validitas, dan reliabilitas tesnya?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui analisis tes hasil belajar bentuk pilihan ganda ulangan tengah semester gasal kelas VI MI di wilayah KKM Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits tahun pelajaran

2015/2016 yang meliputi: tingkat kesukaran, daya beda, efektivitas pengecoh, validitas, dan reliabilitas tesnya

2. Manfaat penelitian

- a. Memberikan masukan-masukan kepada guru, penyusun kisi, dan pembuat soal ulangan tengah semester agar kualitas butir soal bisa lebih ditingkatkan.
- b. Memberikan informasi kepada satuan pendidikan dan para guru khususnya di wilayah KKM Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara mengenai kualitas butir tes bentuk pilihan ganda ulangan tengah semester gasal kelas VI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tahun pelajaran 2015/2016, sehingga dapat di gunakan untuk perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran berikutnya.

E. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian terdahulu

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Erna Puspita Sari dengan judul *“Analisis Soal Fisika Ujian Nasional SMA Tahun 2007/2008 ditinjau dari aspek kognitif dan Kesesuaian dengan Standar Kompetensi Lulusan”* menghasilkan kesimpulan bahwa soal yang diujikan di propinsi DIY dengan kode A ada 12 butir soal yang tidak valid, sedangkan pada kode soal B ada 6 soal yang tidak valid. Kemudian untuk perbandingan tingkat kognitif yang muncul adalah untuk soal $C_1= 2,5\%$, $C_2=7,5\%$, $C_3=47,5\%$, $C_4=37,5\%$, $C_5=2,5\%$, $C_6=2,5\%$. Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa

pada soal ujian nasional fisika SMA masih banyak butir soal yang tidak valid dan adanya distribusi tingkat kemampuan kognitif yang tidak merata.

“Studi ketercapaian indikator dan analisis butir soal fisika ujian nasional sma tahun pelajaran 2008/2009 ditinjau dari aspek kognitif serta kesesuaian dengan standar kompetensi lulusan”. Karya Agus Wijayanto, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2010. Dalam skripsi tersebut dibahas mengenai kesesuaian kompetensi yang terukur dalam soal dengan kompetensi yang terdapat dalam SKL, kemampuan kognitif yang terukur dalam soal, ketemuatan indikator dalam soal, dan menentukan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, serta efektifitas pengecoh soal.

“Analisis butir soal try out akidah akhlak UAMBN MI Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2012/2013”. Karya Fathurrohman, Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI NR STAIN Purwokerto tahun 2013. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui: (1) ketercapaian atau ketemuatan indikator dalam Soal Try Out Akidah Akhlak UAMBN MI Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013, (2) karakteristik empiris butir dan kualitas soal Try Out Akidah Akhlak UAMBN MI Tahun Pelajaran 2012/2013 berdasarkan pendekatan teori tes klasik yang meliputi tingkat kesukaran, daya beda, dan efektifitas distraktor.

Secara garis besar ada kesamaan antara penelitian yang penulis ajukan dengan skripsi-skripsi di atas, yaitu sama-sama menganalisis soal secara

kuantitatif. Perbedaannya adalah penelitian yang penulis lakukan ini tidak menentukan ketermuatan indikator dalam soal dan perbedaan yang kedua penulis mencari besarnya validitas soal dan reliabilitas soal.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi dengan judul "Analisis tes hasil belajar bentuk pilihan ganda ulangan tengah semester gasal kelas VI MI di wilayah KKM Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara pada mata pelajaran al-qur'an hadits tahun pelajaran 2015/2016" terdiri dari 5 bab pokok, yaitu:

Bab I Pendahuluan :

Pada bab ini memuat latar belakang masalah yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini. Kemudian rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II Analisis Tes Hasil Belajar

Pada bab ini terdapat dua sub bab yaitu: Pengertian Tes/Ulangan dan Analisis tes hasil belajar yang menerangkan teori-teori analisis tes hasil belajar secara empirik.

Bab III Metode Penelitian:

Pada bab ini terdapat 4 sub bab yaitu jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian Analisis Tes Hasil Belajar :

Pada bab ini membahas hasil penelitian analisis tes hasil belajar yang dilakukan dengan analisis secara empirik.

Bab V Penutup:

Pada bab ini penulis menyimpulkan hasil penelitian dan kemudian penulis memberikan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kualitas butir secara empiris dapat digolongkan dalam beberapa kategori:

1. Baik, jika tingkat kesukaran (p) berkisar antara 0,3 sampai dengan 0,7; $r_{pbis} > 0,3$; dan korelasi biserial jawaban bernilai negatif kecuali kunci jawaban.
2. Cukup baik, jika: (a). nilai $p > 0,70$ atau $p < 0,30$, $r_{pbis} > 0,30$; dan korelasi biserial jawaban bernilai negatif kecuali kunci jawaban. (b). $0,30 \leq p \leq 0,70$ $r_{pbis} > 0,30$; dan ada korelasi biserial jawaban bernilai positif selain kunci jawaban. (c). nilai $p > 0,7$ atau $p < 0,3$, $0,20 \leq r_{pbis} \leq 0,30$; dan korelasi biserial jawaban bernilai negatif kecuali kunci jawaban.
3. Tidak baik, jika: (a). nilai $p > 0,70$ atau $p < 0,30$ dan ada korelasi biserial jawaban bernilai positif selain kunci jawaban. (b). $r_{pbis} \text{ soal} < 0,20$ (c). $r_{pbis} \text{ soal} < 0,30$ dan ada korelasi biserial jawaban bernilai positif selain kunci jawaban (Heru Ferdiyanto, 2011: 65)

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, analisis penelitian, pembahasan, dan karakteristik kualitas butir maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Setelah menganalisis karakteristik butir soal Ulangan Tengah Semester Gasal Kelas VI MI di wilayah KKM Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan menggunakan teori

klasik yang terdiri dari tingkat kesukaran, daya pembeda, dan pengecoh (distraktor) yaitu:

a. Tingkat kesukaran

Butir soal yang dinyatakan mudah sebanyak 11 (sebelas) butir (73,33%), yaitu butir dengan nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, dan 15. dan yang butir yang dinyatakan sedang sebanyak 4 (empat) butir (26,67%) yaitu butir nomor 4, 10, 12, dan 13. Soal yang paling mudah adalah butir nomor 2, 5, 9, 11, dan 12 dengan tingkat kesukaran 1,000. Sedangkan butir nomor 10 adalah butir paling sukar dengan nilai tingkat kesukaran 0,548 (tergolong sedang). Dan rerata dari indeks kesukaan adalah 0,860 (tergolong mudah).

b. Daya pembeda

Berdasarkan analisis dengan menggunakan program ITEMAN, maka pada soal Ulangan Tengah Semester Gasal Kelas VI MI di wilayah KKM Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat disimpulkan bahwa 5 butir soal (1, 4, 8, 10, dan 14) dengan presentase 33,33% dapat diterima, 4 butir soal (3, 6, 7, dan 13) dengan presentase 26,67% perlu direvisi, dan 6 butir soal (2, 5, 9, 11, 12, dan 15) dengan presentase 40% tidak diterima.

c. Pengecoh / Distraktor

Dari hasil analisis, bahwa terdapat 25 dari 45 pengecoh (55,56%) yang tidak berfungsi, 12 dari 45 pengecoh (26,67%) yang

berfungsi tetapi tidak berfungsi dengan baik, dan hanya ada 8 dari 45 pengecoh (17,78%) yang berfungsi dengan baik. Sedangkan rata-rata efektivitas pengecoh adalah 4,65%, dengan demikian rata-rata efektivitas pengecoh kurang dari 5% yang berarti pengecoh berfungsi tetapi tidak berfungsi dengan baik.

2. Validitas dan reliabilitas soal

Uji validitas dan reliabilitas soal yang terdiri dari 15 butir soal dinyatakan bahwa 4 butir soal di antaranya telah dapat dinyatakan sebagai butir yang valid, yaitu butir soal nomor 4, 8, 10, dan 14. Sedangkan 11 butir soal yang lainnya dinyatakan tidak valid, yaitu butir soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 11, , 12, 13, dan 15.

Selanjutnya, tes dengan menyajikan 15 butir soal dan diikuti oleh 31 siswa tidak memiliki reliabilitas yang tinggi ($r_{11} < 0,70$), dengan kata lain bahwa soal Ulangan Tengah Semester Gasal Kelas VI MI di wilayah KKM Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016 tidak memiliki reliabilitas yang baik.

3. Penentuan kualitas butir dan kualitas soal

Setelah dilakukan analisis butir dan disesuaikan dengan kriteria kualitas butir dihasilkan bahwa (a) butir soal yang tergolong dalam kriteria baik berjumlah 3 butir soal yaitu butir soal nomor 4, 10, dan 14 dengan presentase 20%. (b) 6 butir soal tergolong dalam kriteria cukup baik yaitu butir nomor 1, 3, 6, 7, 8, dan 13 dengan presentase 40%. (c) 6 butir soal

memiliki kriteria tidak baik yaitu butir nomor 2, 5, 9, 11, 12, dan 15 dengan presentase 40%.

Selanjutnya, kualitas soal Ulangan Tengah Semester Gasal Kelas VI MI di wilayah KKM Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016 dinyatakan termasuk dalam kategori kurang baik, hal ini dibuktikan bahwa presentase butir yang mempunyai kriteria tidak baik adalah 40%, dengan demikian soal tersebut termasuk dalam kategori kurang baik.

B. Saran

1. Setelah penelitian ini selesai, penulis memberikan masukan bagi penyusun soal dan setiap satuan pendidikan khususnya MI di wilayah KKM Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara hendaknya secara konsisten melakukan analisis semacam ini atau bahkan lebih baik dari ini.
2. Soal-soal yang mempunyai perdidat baik hendaknya bisa dimasukkan dalam bank soal.
3. Soal-soal yang susah bisa dijadikan bahan pengayaan bagi siswa yang berkemampuan tinggi.
4. Soal-soal yang mudah bisa dijadikan remedial bagi siswa yang berkemampuan rendah.
5. Soal-soal yang tingkat pengecohnya rendah sebaiknya diganti agar kualitas soal yang akan diujikan berikutnya lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wijayanto. *Studi ketercapaian indikator dan analisis butir soal fisika ujian nasional sma tahun pelajaran 2008/2009 ditinjau dari aspek kognitif serta kesesuaian dengan standar kompetensi lulusan*. Skripsi. FMIPA UNY, 2010.
- Allen, M. J. & Yen, W. M. *Introduction to Measurement Theory*. Monterey, CA: Brooks/Cole Publishing Company, 1979.
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Anshari. *Analisis Butir Soal*. Diakase: 30 Oktober 2013. http://ilm9.blogspot.com/2012/11/analisis-butir-soal_3221.html.
- Chabib Thoha. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali, 1991.
- Das Salirawati. *Analisis Butir Soal dengan Program ITEMAN*. Diakses: 30 Agustus 2013. <http://cacingpedia.blogspot.com/2011/12/analisis-butir-soal-dengan-rogram.html>.
- Erna Puspita Sari. *Analisis Butir Soal Fisika Ujian Nasional SMA Tahun 2007/2008 ditinjau dari Aspek Kognitif dan Kesesuaian dengan Standar Kompetensi Lulusan*. Skripsi. FMIPA UNY. 2009.
- Fathir M. Natsir. *Mengenal Skala Likert*. Diakses: 20 November 2013. <http://fathirphoto.wordpress.com/2013/09/24/cara-menghitung-skala-likert/>.
- Hengky. *Analisis Butir Soal*. Diakses: 30 Oktober 2013. <http://hengky.blogspot.com/2013/02/v-behaviorurldefaultvmlo.html>.
- Heru Ferdianto. *Karakteristik dan Kualitas Empiris Soal Ujian Nasional Fisika Tahun Pelajaran 2008/2009 Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Analisis Teori Tes Klasik Dan Teori Respon Butir*. Skripsi. FMIPA UNY. 2011.
- Joni Mulyono. *Tujuan Try Out UASBN SD/MI*. Diakses 13 November 2013. <http://tryoutsd.blogspot.com/2011/03/tujuan-try-out-uasbn-sdmi.html>.
- Lilis Nurrohmah. *Analisis dengan ITEMAN*. Diakses: 30 Oktober 2013. <http://lilisnurmath.blogspot.com/2013/02/analisis-dengan-iteman.html>.
- Ngalim Purwanto. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.

- Saifudin Azwar. *Tes Prestasi: Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- [Suharsimi](#) Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007.
- Sukardi. *Evaluasi Pendidikan (Prinsip & Operasionalnya)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sumardi Suryabrata .*Pengembangan Tes Hasil Belajar*. Jakarta: Rajawali Press, 1997.
- Sumarna Surapranata. *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Sumarna Surapranata. *Panduan Penulisan Tes Tertulis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2005.
- Supriyadi. *Kurikulum Sains dalam Proses Pembelajaran Sains*. Yogyakarta: Pustaka Tempel Sari, 2007.
- Yusuf Faisal. *Standard Setting Ujian Nasional Fisika SMA Tahun 2009 dengan Menggunakan Metode Bookmark Berdasarkan Persepsi Siswa*. Skripsi. FMIPA UNY. 2011.
- Yusuf Supriyanto. *KONSEP TES "TRYOUT"*. Diakses: 30 Agustus 2013. <http://yutoalfaraby.blogspot.com/2009/04/concept-of-tryout-test-indonesian.html>.

IAIN PURWOKERTO